

ABSTRAK

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN REPONG DAMAR BERKELANJUTAN DI PEKON KOTA BATU KECAMATAN NGARAS KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

YONA AMALIA

Repong damar merupakan salah satu sumber daya hutan terbarukan yang terletak di Pekon Kota Batu, Krui, Kabupaten Pesisir Barat. Repong sudah ada sejak ratusan tahun lalu dan dikelola oleh nenek moyang suku Lampung. Saat ini keberadaan repong damar terancam punah. Ancaman kepunahan disebabkan oleh bencana alam, alih fungsi menjadi peruntukan lain, menipisnya sumber daya, dan perubahan minat generasi muda terhadap budaya repong damar sebagai ikon Kabupaten Pesisir Barat, Krui. Tujuan kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2020 adalah persepsi masyarakat Pekon Kota Batu terhadap pengelolaan repong damar yang berkelanjutan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan pendekatan *man land relation* (hubungan manusia dengan lahan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Pekon Kota Batu turut berkontribusi dalam mengelola lahan repong damar. Sebanyak 38% petani sebagai responden setuju bahwa pengelolaan repong damar yang ada saat ini sudah dikelola dengan baik. Sebanyak 57% masyarakat menyatakan penebangan pohon damar masih terjadi meskipun responden mengetahui bahwa repong damar merupakan warisan yang perlu dilindungi. Total 59% responden menyatakan bahwa salah satu penyebab ancaman terhadap keberadaan repong damar adalah karena kurangnya minat generasi muda mengelola repong damar karena penurunan harga resin di pasaran dari tahun ke tahun.

Kata kunci: Repong damar, pengelolaan, persepsi, peran generasi muda, masyarakat.